

TERM OF REFERENCE (TOR)

Judul Topik RGBI	:	<i>Sunset Industry Dependency Study dan Dampaknya Terhadap ketahanan Ekonomi</i>
Tim Peneliti	:	<i>External Researchers</i>
Produk Akhir	:	<i>Research Grant Bank Indonesia 2024</i>

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Konsep sunset industry mengacu pada sektor atau jenis bisnis yang berada dalam kondisi penurunan bisnis dan kinerja karena berbagai faktor seperti perubahan dan kemajuan teknologi, pergeseran preferensi konsumen, atau pasar yang sangat jenuh serta makin meningkatnya kesadaran akan dampak perubahan iklim dan lingkungan. Industri-industri ini biasanya mengalami penurunan permintaan untuk produk-produk atau layanan mereka, penurunan kinerja dan profitabilitas, serta menghadapi tantangan besar agar tetap kompetitif di pasar.

Istilah "sunset" menunjukkan bahwa industri ini telah mendekati akhir siklus bisnis mereka, mirip dengan matahari terbenam yang menandai akhir hari. Sunset industry menghadapi penuaan siklus bisnis karena industri yang lebih baru, lebih inovatif muncul untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi masyarakat yang terus berkembang.

Karakteristik dari sunset industry dapat mencakup: 1) Penurunan permintaan terhadap produk atau jasa. 2) Menurunkan profitabilitas dan income. 3) Teknologi atau praktik bisnis yang sudah usang. 4) Perspektif pertumbuhan bisnis yang terbatas. 5) Tingkat kompetisi yang tinggi dari industri baru. 6) Kesulitan menarik investasi atau pembiayaan baru atau tambahan

Contoh nyata sunset industry termasuk media cetak tradisional, pertambangan batubara, telfon fixed line, dan beberapa jenis produk manufaktur dengan teknologi yang mulai ditinggalkan seperti compact digital camera, mp3 player dan audio recorder. Memahami dinamika sunset Industry industri sangat penting bagi pembuat kebijakan, bisnis, dan investor untuk memprediksi dan mengelola transisi ekonomi secara efektif seperti dampak terhadap tenaga kerja, kebutuhan skill dan keahlian baru dan risiko perbankan.

Sebagai salah satu contoh, potensi risiko sunset industry adalah industri otomotif berbasis combustion engine yang ditengarai akan tergantikan oleh ekosistem otomotif EV, Hybrid dan Plug-in Hybrid. Berdasarkan data 2021, industri otomotif berbasis combustion engine telah memiliki ekosistem yang kuat baik secara forward linkage dan downward linkage. Khusus rantai nilai ke hulu atau backward linkage, industri komponen otomotif telah sangat berkembang, antara lain industri perkakas presisi tinggi dan perakitan combustion engine, industri elektronik otomotif, dan industri rangka baja otomotif. Secara total rantai nilai, industri otomotif combustion engine menyerap 1.5 juta lapangan kerja sehingga harus diperlukan strategi bagaimana transisi menuju kendaraan listrik tidak menimbulkan guncangan terhadap perekonomian.

Contoh lain adalah shock Pandemi COVID-19 telah memiliki dampak yang signifikan pada berbagai industri di seluruh dunia, memperburuk tantangan dan mempercepat perubahan yang sudah berlangsung. Sunset industry yang sudah menghadapi penurunan

permintaan atau profitabilitas, sangat rentan terhadap shock ekonomi yang disebabkan oleh pandemi. Berikut adalah beberapa cara di mana COVID-19 telah mempengaruhi sunset industry, antara lain:

Pandemi telah mempercepat penurunan kinerja sunset industry dengan mengganggu rantai pasokan, mengurangi permintaan konsumen, dan memperburuk kelemahan struktural yang ada. Industri seperti pasar tradisional, media cetak, dan ekstraksi bahan bakar fosil telah mengalami penurunan yang dipercepat karena kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat yang mengurangi interaksi sosial, memaksa bisnis untuk menutup usahanya dan di sisi konsumen untuk mengubah kebiasaan pembelian mereka.

Dalam hal ini, respon kebijakan: Kebijakan pemerintah yang diterapkan sebagai tanggapan terhadap pandemi, seperti ppkm, program bantuan keuangan, dan paket stimulus pandemi, termasuk restrukturisasi utang pinjaman, telah memiliki efek campuran pada industri matahari terbenam. Sementara beberapa bisnis telah mendapat manfaat dari langkah-langkah dukungan, yang lain menghadapi tantangan dalam mengakses bantuan atau beradaptasi dengan perubahan lingkungan peraturan. Selain itu, karena pemerintah memprioritaskan upaya pemulihan, pendanaan dan dukungan kebijakan dapat diarahkan dari industri matahari terbenam ke sektor yang dianggap lebih penting atau resilien.

1.2. Sub-tema Penelitian

Penelitian yang diusulkan dapat membahas salah satu dari sub tema penelitian sebagai berikut:

- 1) *Sunset industry* dalam rangka perubahan perilaku konsumsi masyarakat, terutama paska pandemi, seperti preferensi gaya hidup yang lebih sehat, dan preferensi pariwisata outdoor historical dan religious; risiko guncangan terhadap stabilitas perekonomian dan strategi transisi yang optimal agar Indonesia dapat tetap mengoptimalkan potensi pertumbuhan ekonomi;
- 2) *Sunset industry* dalam rangka perkembangan teknologi dan akselerasi adopsi digital di Indonesia, dengan aspek seperti dalam butir 1.
- 3) *Sunset Industry* dalam rangka transisi menuju ekonomi hijau, dengan aspek seperti dalam butir 1.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang diusulkan harus membahas setidaknya salah satu tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi faktor-faktor penting serta rekomendasi kebijakan yang dapat mendorong transisi yang optimal dari sunset industry menuju industri baru dalam konteks ekonomi hijau, digitalisasi, ketahanan pangan dan preferensi masyarakat.
- 2) Melakukan simulasi dampak transisi dari sunset industry ke industri baru di Indonesia sebagai penyumbang sumber pertumbuhan baru Indonesia;
- 3) Melakukan identifikasi faktor-faktor penting serta rekomendasi kebijakan yang dapat mendorong sunset industry berevolusi menjadi produk baru seperti amazon yang menjual buku digital, bagaimanans tantangan efisiensi terutama RnD dan strategi rebranding yang efektif untuk menjawab tantangan perubahan di masyarakat.
- 4) Melakukan identifikasi sejauh mana peran pemerintah dalam transformasi sunset industry menjadi sunrise industry sejalan dengan transisi ekonomi Indonesia menuju pertumbuhan

ekonomi berkelanjutan, untuk mengurangi ketergantungan ekonomi dari sektor-sektor ekstraktif; seperti industri pengolahan hasil pertanian dan perikanan tradisional menjadi industri dengan teknologi tinggi.

- 5) Melakukan identifikasi faktor-faktor penting serta rekomendasi kebijakan yang dapat mendorong pengembangan industri baru atau alternatif, di dukung strategi transisi yang bersifat win-win dan tidak terlalu menimbulkan goncangan terhadap perekonomian akibat hilangnya sunset industry;
- 6) Melakukan identifikasi faktor-faktor penting serta rekomendasi kebijakan yang dapat mendorong pengembangan sunrise industry dalam rangka peningkatan produktivitas, kapasitas dan *bargaining power* dari masyarakat berpenghasilan rendah yang sebelumnya berpartisipasi dalam sunset industry

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Bank Indonesia dalam memberikan rekomendasi kebijakan terkait pengembangan sunrise industry dan transisi dari sunset industry di Indonesia dan optimalisasi perannya sebagai penyumbang sumber pertumbuhan baru Indonesia;
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi para akademisi, praktisi, dan regulator sektor ekonomi dalam menganalisis transformasi dan ketahanan ekonomi dari transisi sunset industry menuju pertumbuhan ekonomi berkelanjutan khususnya dari perspektif bergesernya preferensi pasar.

1.5 Produk Akhir Penelitian

Produk akhir dari penelitian ini adalah dalam bentuk Laporan Hasil Penelitian (LHP) dan *Working Paper* (WP) melalui skema *Research Grant*.

II. Data dan Metodologi Penelitian

Menggunakan sumber data dan informasi baik berupa data primer dan data sekunder dari berbagai publikasi. Penelitian ini dapat menggunakan metode kuantitatif empiris (ekonometrika), *Machine Learning*, Big Data, SEM, DELPHI, ANP dan *mixed method* sebagai alat analisis utama dalam penelitian ini.

III. Tim Peneliti

Tim peneliti eksternal